

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bermaksud mengungkapkan suatu upaya memperbaiki proses pembelajaran yang dapat meningkatkan nilai moral dan sikap prososial siswa kelas IV A di SDN 4 Palimanan Timur melalui penerapan model pembelajaran *RADEC*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *classroom action research* (penelitian tindakan kelas). Menurut Pendapat Wiriaatmadja (2014) penelitian tindakan kelas adalah guru yang dapat mengatur kondisi latihan perolehan mereka dan perolehan dari pertemuan mereka sendiri. Mereka dapat mengevaluasi pemikiran kemajuan dalam praktik pembelajaran mereka dan melihat efek nyata dari pekerjaan itu.

Hopkins (Dalam Muslich, 2009) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas adalah sejenis review cerdas, yang dilakukan oleh entertainer untuk membangun kekuatan pemikiran aktivitasnya dalam mengerjakan tugas dan mengembangkan pemahaman kondisi dalam latihan belajar. Sejalan dengan pendapat Iskandar (2011) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bidang penelitian pendidikan PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan PTK diharapkan guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul di kelas. Peningkatan perbaikan terkait dengan pembelajaran di dalam kelas siswa setelah dilakukan penelitian ini. Tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kognitif saja, namun dapat meningkatkan sikap dan psikomotor siswa tergantung permasalahan di dalam kelas tersebut (Susilowati, 2018). Dalam penelitian ini yang melakukan tindakan inovasi di kelas adalah guru sedangkan peneliti sebagai observer sesuai dengan pendapat Wiriaatmadja (2014) bahwa karena salah satu aspek penelitian tindakan kelas bertujuan pendidik dapat menemukan jawaban atas permasalahan yang muncul di kelas. Peningkatan yang diperluas terkait dengan pembelajaran di kelas siswa setelah ujian ini dilakukan. Selain lebih mengembangkan hasil belajar.

secara intelektual, namun juga dapat melatih cara pandang siswa dan psikomotorik yang berkaitan dengan permasalahan di kelas.

Manfaat yang dapat dicapai dengan memimpin penelitian kegiatan wali kelas ini antara lain adalah kemajuan pembelajaran, perbaikan rencana pendidikan, dan peningkatan kemampuan belajar yang luar biasa. Dengan memperolehnya dan mencoba melakukan penelitian kegiatan wali kelas diyakini bahwa kapasitas pendidik dalam pengalaman yang berkembang akan meningkat kualitasnya sekaligus menggarap hakikat persekolahan dan menunjukkan panggilan yang dirasa menjadi hambatan utama. (Arikunto, et. al, 2010).

Penelitian tindakan kelas memiliki prinsip sebagai berikut: (1) *inkuiri reflektif*. PTK menarik diri dari persoalan pembelajaran sejati dalam rutinitas pendidik sehari-hari; (2) *kolaboratif*. Upaya untuk lebih mengembangkan pengalaman dan hasil yang berkembang tidak dapat dilakukan sendirian oleh para ahli (mahasiswa/pembicara) namun memerlukan kerjasama dengan guru; dan (3) *reflektif*. PTK mempunyai ciri khas yang luar biasa, yaitu sikap cerdas yang tiada henti. Berbeda dengan eksplorasi formal yang berfokus pada metodologi eksplorasi yang tepat, penelitian aktivitas kelas lebih menekankan pada jalannya refleksi terhadap siklus dan hasil penelitian (Pandiangan, 2019).

Menurut pendapat Kunandar (2011) untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran didalam kelas, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan di antaranya: (1) mengatasi persoalan-persoalan aktual yang terjadi di wali kelas yang mampu menjalin kerjasama langsung antara pendidik dan peserta didik. Hakikat perolehan harus terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa, baik akademik maupun nonakademis, seperti inspirasi, pertimbangan, keaktifan, minat, dan lain-lain; (2) bekerja pada sifat pembelajaran kelas melatih pemikiran yang gigih tentang masyarakat yang berkembang dengan cepat; (3) memperluas minat dalam pengajaran melalui pengembangan lebih lanjut pengalaman pendidikan; (4) sebagai persiapan dalam melayani; (5) sebagai instrumen untuk mengintegrasikan cara-cara ekstra atau kreatif untuk menghadapi kerangka pembelajaran yang konsisten

Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah jalannya kerjasama antara guru dan siswa yang terjadi didalam kelas dalam pengalaman yang berkembang, yang diharapkan dapat mengubah pembelajaran bersama yang dapat dipertahankan melalui kegiatan yang direncanakan dan diselesaikan secara konsisten oleh pendidik, baik sejauh model, penilaian, metodologi pembelajaran dan perangkat untuk pengalaman pendidikan. Dalam penelitian ini menerapkan model pembelajaran *RADEC* untuk meningkatkan nilai moral dan prososial siswa kelas IV A pada mata pelajaran pendidikan Kewarganegaraan SDN 4 Palimanan Timur.

1.2 Partisipan dan Tempat Waktu Penelitian

3.2.1 Partisipan

Sumber informasi dalam eksplorasi ini adalah sumber informasi esensial yang diperoleh langsung dari sumbernya. Pratiwi (2017) mengatakan sumber informasi esensial adalah sumber informasi yang diperoleh dari sumber utama. Baik file maupun versi terkompilasi dari data ini tidak tersedia. Informasi ini harus dicari melalui sumber atau dalam istilah khusus responden, khususnya individu yang kami gunakan sebagai item eksplorasi atau individu yang kami gunakan untuk memperoleh data atau informasi. Sumber data adalah siswa kelas IV SDN 4 Palimanan Timur dan guru kelas IV SDN 4 Palimanan Timur yaitu Bapak Arif Kurniawan, S.Pd. Untuk lebih jelasnya sumber data siswa sebanyak 25 siswa sebagai berikut:

Tabel 3.1

Sumber Data Siswa Kelas IV SDN 4 Palimanan Timur

No	Nama Siswa	Kode dalam penelitian
1	Reni Dwi Putri	A
2	Salsabila Nadhiva	B
3	Salsabila Nahda	C
4	Khalisah Faisatul Aulia Sima	D
5	Nadine Azra	E

No	Nama Siswa	Kode dalam penelitian
6	Muhammad Tsaqif Mandala	F
7	Rifqi Nafsah Fauzan	G
8	Muhammad David Saputra	H
9	Kiki Mulyana	I
10	Muhammad Hazim Pelani	J
11	Muhammad Vino Fahrurrozzi	K
12	Putri Naila Safitri	L
13	Kinara Armelia Putri	M
14	Muhammad Arifin Hidayat	N
15	Muhammad Bilal Assaidi	O
16	Reza Ardiansyah	P
17	Opik Sanjaya	Q
18	Muhamad Faisal	R
19	Jildan	S
20	Muhammad Harits Ridho	T
21	Putri Azzahra	U
22	Putri Intan	V
23	Putra Andika	W
24	Syabil Zunnurai Hartoto	X
25	Muhammad Dias Nurhuda	Y

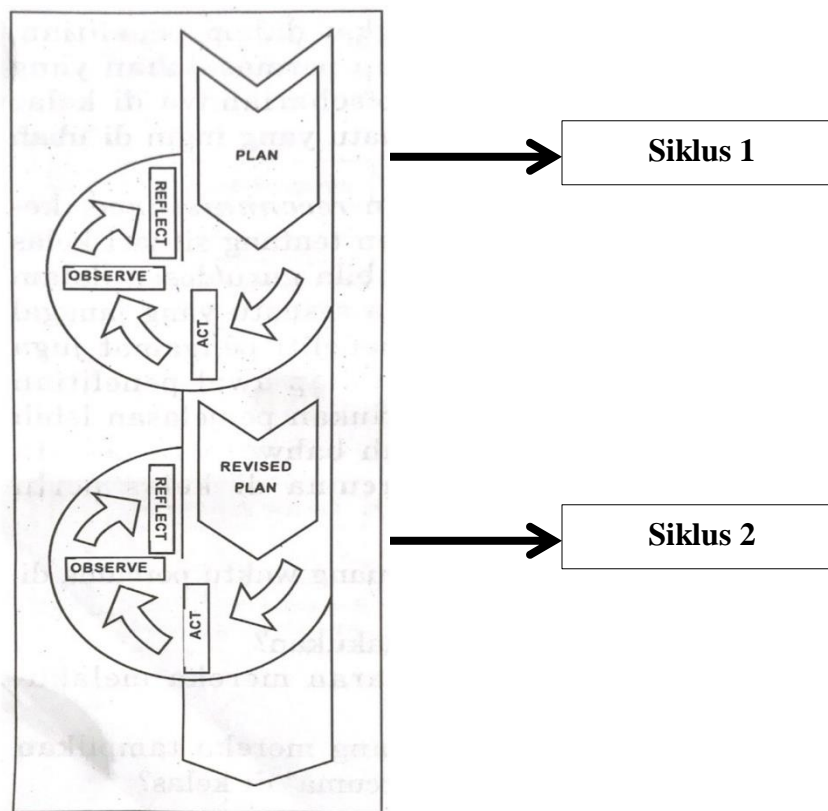
Sumber: Peneliti

1.2.2 Tempat Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SDN 4 Palimanan Timur yang beralamat di Palimanan Tim., Kec. Palimanan, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45161.

3.3 Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas berlangsung dalam siklus tertentu. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yakni: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Seluruh tahap tersebut berlangsung secara berlanjut hingga mencapai tujuan yang diharapkan. Tahapan dalam siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas dapat diilustrasikan melalui gambar berikut:



Gambar 3.1 Model Spiral dari Kemmis dan Taggart (Dalam Wiriaatmadja, 2014)

Berdasarkan gambar 3.1 dapat dijelaskan rancangan penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan 2 siklus sebagai berikut:

1. Pratindakan

Sebelum dilaksanakan siklus 1 dan siklus 2, dilakukan observasi pemahaman guru terhadap model pembelajaran *RADEC* terlebih dahulu. Observasi pemahaman ini dilakukan dengan melihat setiap tahapan model pembelajaran *RADEC* yang

dilakukan oleh guru. Hal ini dilakukan dengan tujuan proses pembelajaran dalam siklus 1 dan siklus 2 sesuai dengan model pembelajaran *RADEC*.

2. Siklus 1

a. Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan terdiri atas:

1) Identifikasi Masalah

Masalah yang dicermati dalam penelitian ini adalah rendahnya nilai moral dan sikap prososial siswa.

2) Alternatif Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *RADEC*.

3) Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran dalam penelitian ini mengikuti tahapan dalam model pembelajaran *RADEC* yaitu *Read, Answer, Discuss, Explain, Create*. Materi yang digunakan dalam pembelajaran terdapat dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang ada di sub bab satu yaitu norma dalam masyarakat dengan tujuan pembelajaran Mengklasifikasikan norma dan aturan yang berlaku di lingkungan sekitarnya dan memberikan contoh pelaksanaan norma di lingkungan sekitarnya.

4) Instrumen

Merancang instrumen yang digunakan untuk pembelajaran di siklus 1. Instrumen yang dirancang adalah pertanyaan prapembelajaran, lembar observasi nilai moral dan prososial siswa, dan skala perilaku prososial dan nilai norma.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan tindakan adalah tahap dimana guru menerapkan model pembelajaran *RADEC* dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

untuk siswa kelas IV SDN 4 Palimanan Timur. Tindakan yang dilakukan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dirancang. Adapun penjabaran rencana tersebut adalah:

- 1) Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP
- 2) Observasi dilakukan selama masa pembelajaran dan dilakukan oleh peneliti
- 3) Melakukan evaluasi

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan yang dilakukan berfokus pada nilai moral dan sikap prososial siswa. Sasaran observasi adalah penerapan model pembelajaran *RADEC* untuk meningkatkan nilai moral dan perilaku prososial siswa kelas IV A di SDN 4 Palimanan Timur.

d. Refleksi

Refleksi dalam penelitian dimaksudkan melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus satu sehingga akan menjadi perbaikan di siklus dua. Hasil dari tindakan siklus 1 direfleksikan dan digunakan untuk acuan pada siklus selanjutnya. Berikut kegiatan yang dilakukan pada saat tahap refleksi:

- 1) Menganalisis data
- 2) Jika belum mencapai hasil yang dihasilkan maka akan dilanjutkan siklus 2.
- 3) Kegiatan pada siklus 2 berdasarkan refleksi siklus 1.
- 4) Hasil yang diharapkan pada siklus 2 harus lebih baik dari siklus 1, jika tidak lebih baik maka akan dilanjutkan ke siklus 3. Namun jika sudah lebih baik siklus dihentikan.

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian sangat penting. Karena semua data yang akan dianalisis dan disajikan di masa depan bergantung pada sumber dan instrumen penelitian, instrumen penelitian juga sangat penting. Jika sumber dan instrumennya salah, itu hanya akan menghasilkan informasi yang sia-sia. Eksplorasi ini dikenang

untuk metodologi interpretatif karena para analis berusaha untuk melihat dunia persekolahan menurut sudut pandang instruktur dan semua perenungan kesan guru tentang titik ujian. Adapun teknik pengumpul data dan instrument penelitian dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi menggunakan panca indera terutama penglihatan untuk memusatkan perhatian dan mencatat fenomena yang terjadi pada subjek penelitian merupakan kegiatan yang dikenal dengan observasi. Biasanya suatu tindakan atau pelaksanaannya diamati dengan menggunakan pengamatan, seperti pelaksanaan kurikulum 2013 atau perilaku kedisiplinan guru (Kurniawan, 2018).

Menurut K. Yin (2011) peneliti memberikan kesempatan untuk observasi langsung dengan melakukan field trip ke lokasi studi kasus. Beberapa aktor yang relevan atau kondisi lingkungan sosial akan tersedia untuk observasi jika fenomena yang menarik tidak berasal dari sejarah. Untuk studi kasus, pengamatan semacam itu merupakan sumber bukti tambahan. Untuk observasi langsung formal, kantor, ruang kelas, dan pengaturan serupa lainnya cocok. Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu:

1. Pedoman observasi Guru untuk pemahaman guru tentang model pembelajaran *RADEC*

Tabel 3.2

Pedoman Observasi Guru untuk Pemahaman Guru Tentang Model Pembelajaran *RADEC*

Indikator	Fokus Pengamatan
Pra Pembelajaran	
Tahapan <i>Read</i>	Guru memberikan tugas kepada anak untuk membaca tentang materi yang akan dipelajari
Tahapan <i>Answer</i>	Guru memberikan pertanyaan pra pembelajaran
	Pertanyaan pra pembelajaran yang dibuat guru mengukur semua indikator materi pembelajaran
	Pertanyaan pra pembelajaran harus dimulai dari LOTS (<i>Lower</i>

Indikator	Fokus Pengamatan
	<i>Order Thinking Skills</i>) sampai ke HOTS (<i>High Order Thinking Skills</i>)
	Pertanyaan pra pembelajaran yang dibuat oleh guru mengukur sikap
	Guru mengumpulkan jawaban pertanyaan pra pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan	
Pembukaan	Berdoa dan beri salam
	Absensi siswa
	Memeriksa kesiapan siswa untuk belajar
	Mengemukakan tujuan pembelajaran
	Guru mengecek siswa yang menjawab pertanyaan pra pembelajaran
Kegiatan Inti	
Tahapan <i>discuss</i>	Guru membentuk kelompok di kelas
	Kelompok yang dibentuk bersifat heterogen
	Guru meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan
	Guru memberikan bagian diskusi setiap kelompok 2 pertanyaan dari pertanyaan dalam pra pembelajaran
	Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi
Tahapan <i>eksplain</i>	Guru meminta setiap kelompok untuk presentasi hasil diskusi
	Guru memberikan penguatan tentang materi hanya pada materi yang tidak dipahami oleh siswa
Tahapan <i>Create</i>	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menentukan ide sendiri
	Jika siswa tidak dapat ide, maka guru membimbing dan berdiskusi bersama siswa untuk memilih ide yang telah dibuat orang lain untuk siswa buat kembali
	Guru membimbing proses pembuatan ide kreatif tersebut
	Setiap siswa mempresentasikan hasil dari ide kreatif yang dibuat
Penutup	
Kegiatan akhir	Guru menyimpulkan pembelajaran pada hari itu bersama siswa
	Guru menanyakan tentang pembelajaran hari ini (refleksi)
	Guru mengumpulkan hasil ide kreatif siswa

Sumber: diadaptasi dari Sopandi, et. al (2021)

2. Pedoman Observasi Siswa Untuk Sikap Prososial dan Nilai Moral

Tabel 3.3

Pedoman Observasi Siswa Untuk Sikap Prososial dan Nilai Moral

No	Aspek	Indikator	Item yang diamati
1	Nilai moral	Kejujuran	Siswa mampu mengerjakan soal secara mandiri
			Siswa mampu menyampaikan informasi apa adanya
			Siswa mampu menyerahkan barang yang ditemui atau dipinjam kepada pemiliknya atau guru di sekolah
			Siswa berani mengakui kesalahan yang dilakukan
2	Prososial	Berbagi	Siswa dapat memberi
			Memberi dan menerima dalam bentuk perasaan dengan teman
		Kerjasama	Mampu berkontribusi secara bersama-sama dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas belajar
			Berkontribusi dalam kelompok bermain
		Menolong	Memberikan bantuan tanpa diminta
			Memberikan bantuan pada orang lain tanpa dikenal
		Menyumbang	Bersedia memberikan sebagian barang yang dimilikinya untuk orang yang membutuhkan dalam bentuk beramal

Sumber: diadaptasi dari Amini dan Saripah (2016); Maryani, et. al (2021).

b. Wawancara

Wawancara adalah diskusi yang dilakukan penanya dengan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan data dari mereka. Para ilmuwan menggunakan pertemuan untuk memperoleh informasi eksplisit, seperti kemampuan guru, pengalaman mengajar dan mendidik, kapasitas administrasi direktur sekolah, dan lain-lain (Kurniawan, 2018).

Panduan wawancara digunakan untuk memetakan konsep saat membuat pertanyaan, yang memastikan bahwa informasi yang valid akan diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan ini. Instrumen berikut adalah daftar pertanyaan pertanyaan sehingga selama pemutaran Anda tidak memahami pentingnya mencari klarifikasi tentang masalah mendesak dan menghindari lupa pertanyaan penting. Adapun

pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara untuk mengetahui nilai moral dan sikap prososial siswa (pengetahuan tentang nilai moral dan sikap prososial siswa).

Tabel 3.4

Pedoman wawancara Untuk Mengetahui Pelaksanaan Model Pembelajaran
RADEC

No	Indikator	Pertanyaan	Sumber data
1	Tahapan <i>Read</i>	1. Bagaimana pelaksanaan tahapan <i>read</i> pada model pembelajaran RADEC? 2. Bagaimana kendala tahapan <i>read</i> pada model pembelajaran RADEC?	Guru
2	Tahap <i>Answer</i>	3. Bagaimana pelaksanaan tahapan <i>answer</i> pada model pembelajaran RADEC? 4. Bagaimana kendala tahapan <i>answer</i> pada model pembelajaran RADEC?	
3	Tahap <i>Discuss</i>	5. Bagaimana pelaksanaan tahapan <i>discuss</i> pada model pembelajaran RADEC? 6. Bagaimana kendala tahapan <i>discuss</i> pada model pembelajaran RADEC?	
4	Tahap <i>Eksplain</i>	7. Bagaimana pelaksanaan tahapan <i>eksplain</i> pada model pembelajaran RADEC? 8. Bagaimana kendala tahapan <i>eksplain</i> pada model pembelajaran RADEC?	
5	Tahap <i>Create</i>	9. Bagaimana pelaksanaan tahapan <i>create</i> pada model pembelajaran RADEC? 10. Bagaimana kendala tahapan <i>create</i> pada model pembelajaran RADEC?	

Sumber: diadaptasi dari Sopandi, et. al (2021)

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Untuk Mengetahui Nilai Moral dan Sikap Prososial
Siswa

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber data
2	Nilai moral	Kejujuran	Mengerjakan soal atau ulangan secara mandiri	1. Jika ananda sedang menghadapi ujian sekolah apakah ananda akan belajar di rumah? 2. Jika ananda sedang menghadapi ujian sekolah apakah ananda akan mengerjakan sendiri sesuai kemampuan ananda? 3. Apakah ketika ada tugas di rumah ananda mengerjakan sendiri atau meminta bantuan orang lain?	Siswa
			Menyampaikan informasi apa adanya	4. Jika ananda sedang melihat teman ananda bertengkar kemudian guru menanyakan kejadian sebenarnya kepada ananda karena ananda melihat	

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber data
				langsung pertengkaran tersebut apakah yang ananda lakukan?	
				5. Ketika diskusi apakah ananda berani dalam menyampaikan pendapat ananda secara apa adanya?	
			Mengembalikan atau menyerahkan barang yang dipinjam atau ditemukan	6. Ketika ananda meminjam pena teman ananda, kemudian teman ananda lupa bahwa penanya dipinjam oleh ananda apa yang ananda lakukan? 7. ketika itu ananda lapar dan uang jajan ananda sudah habis lalu ananda menemukan uang 5 ribu. Apa ananda lakukan?	
			Mengakui kesalahan	8. Ananda sedang didalam kelas belajar dengan pak arif, kemudian	

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber data
				<p>ananda mengobrol dengan teman sebangku ananda lalu pak arif menegur ananda, apakah yang ananda lakukan?</p> <p>9. Hari senin adalah jadwal piket ananda, namun ananda tidak melaksanakannya. Keesokan harinya pak arif menanyakan siapa yang tidak piket kemarin? Apakah yang ananda lakukan?</p>	
1	Prososia 1	Berbagi	Memberi dalam bentuk materi dengan teman	<p>10. Dalam diskusi kelompok, jika ada teman ananda yang tidak membawa alat dan bahan, apa yang ananda lakukan?</p> <p>11. Jika di kelas teman ananda tidak membawa minum dan</p>	

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber data
				uangnya habis apa yang ananda lakukan?	
			Memberi dan menerima dalam bentuk perasaan dengan teman	12. Dalam kegiatan presentasi, teman kelompok sedang melakukan presentasi. Namun ananda melihat teman-teman ananda tidak mendengarkan presentasi kelompok tersebut. Bagaimana perasaan ananda dan apa yang ananda lakukan? 13. Jika teman ananda sedang sakit ketika pembelajaran. Apakah yang ananda rasakan dan lakukan?	
		Kerjasama	Mampu berkontribusi secara bersama-sama dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas belajar	14. Ananda sedang membuat proyek bersama-sama, apakah ananda akan bekerjasama atau memilih	

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber data
				bekerja sendiri? 15. Ananda sedang dalam kelompok membuat proyek klipping, teman kelompok ananda tidak mau bekerja sama, apakah yang ananda lakukan?	
			Berkontribusi dalam kelompok bermain	16. Jika Ananda melihat teman Ananda mengalami kesulitan membuka botol minumannya, apa yang Ananda akan lakukan?	
		Menolong	Memberikan bantuan tanpa di minta	17. Ananda sedang mengisi pertanyaan prapembelajaran, teman ananda lupa membawa materi yang diberikan pak arif. Apakah yang ananda lakukan? 18. Ananda sedang istirahat mau	

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber data
				ke kantin, ananda melihat teman ananda sakit perut dan tidak membawa uang jajan. Apakah yang ananda lakukan?	
			Memberi bantuan pada orang yang tidak di kenal	19. Ananda sedang pulang sekolah, berjumpa dengan orang yang tidak di kenal. Orang tersebut meminta uang kepada ananda apakah yang ananda lakukan? Mengapa demikian?	
		Menyumbang	Bersedia memberikan sebagian barang yang dimilikinya untuk orang yang membutuhkan (dalam bentuk beramal)	20. Teman sekelas Ananda mengalami musibah kebakaran, semua barangnya habis. Apakah yang Ananda lakukan sebagai teman sekelasnya? Mengapa	

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber data
				demikian?	

Sumber: diadaptasi dari Amini dan Saripah (2016); Maryani, et. al (2021).

c. Angket

Angket Sugiyono (dalam Sohibun & Ade, 2017) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan memperkuat data mengenai peningkatan dari segi pemahaman tentang nilai moral kejujuran dan sikap prososial.. Instrumen ini akan di validasi oleh ahli yang sesuai dengan bidangnya. Instrumen ini akan dilihat hasilnya melalui rata-rata setiap indikator dari nilai moral dan sikap prososial. Adapun pedoman angket yang digunakan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Angket Pemahaman Nilai Moral dan Sikap Prososial

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No item <i>Pret est</i>	No Item <i>Postest Siklus 1</i>	No Item <i>Postes t Siklus 2</i>	Jum lah Item
Nilai Moral	Kejujuran	Mengerjakan soal atau ulangan secara mandiri	1	5	1	1
		Menyampaikan informasi apa adanya	2,3	6,7	2,3	2
		Mengembalikan dan menyerahkan barang yang dipinjam atau ditemukan	4,5	12,13	4,5	2
		Mengakui kesalahan yang dilakukan	6	1	6	1
Sikap Prososial	Berbagi	Memberi dalam bentuk materi dengan teman	7,8,9	2,3,4	7,8,9	3
		Memberi dan menerima dalam bentuk perasaan dengan teman	10,11,12,13	8,9,10,11	10,11,12,13	4
	Kerjasama	Berkontribusi dalam mengerjakan tugas kelompok	14,15,16	15,16,17	14,15,16	2
		Berkontribusi dalam kelompok bermain	17	21	17	1
	Menolong	Memberikan bantuan tanpa diminta	18,19,20,21	22,23,24,25	18,19,20,21	4
		Memberikan bantuan pada orang lain tanpa dikenal	22	14	22	1
	Menyumbang	Bersedia memberikan sebagian barang yang dimilikinya untuk orang yang membutuhkan dalam bentuk beramal	23,24,25	18,19,20	23,24,25	3

Sumber: diadaptasi dari Amini dan Saripah (2016); Maryani, et. al (2021)

3.5 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, display data dan verifikasi data yang diperoleh dari sejumlah instrumen penelitian seperti lembar observasi, lembar wawancara, dan angket. Proses analisis dilakukan secara bertahap dan teratur kemudian diambil sebuah kesimpulan.

3.5.1 Data Kualitatif

Tabel 3.7
Reduksi data dan Analisis Data

Rumusan Masalah	Hasil Pengumpulan Data	Reduksi Data	Analisis Data	Kesimpulan
Pelaksanaan Model pembelajaran <i>RADEC</i>	Wawancara kepada guru	Hasil wawancara yang dilakukan di reduksi kembali, di kaji kembali. Hasil wawancara yang sesuai bisa digunakan untuk mengungkapkan jawaban rumusan masalah tersebut.	Dilakukan analisis secara mendalam berdasarkan hasil teori dan penelitian terdahulu berkaitan dengan hasil wawancara yang telah direduksi	Disimpulkan berdasarkan hasil wawancara yang telah dianalisis secara mendalam
Peningkatan Nilai Moral dan Prososial dalam Model Pembelajaran <i>RADEC</i>	Observasi siswa	Hasil observasi di reduksi kembali, di kaji kembali. Hasil observasi yang sesuai bisa digunakan untuk mengungkapkan jawaban rumusan masalah	Dilakukan analisis secara mendalam berdasarkan hasil teori dan penelitian terdahulu berkaitan dengan hasil	Disimpulkan berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara kepada siswa untuk melihat nilai moral dan sikap prososial

Rumusan Masalah	Hasil Pengumpulan Data	Reduksi Data	Analisis Data	Kesimpulan
		tersebut.	observasi yang telah direduksi	yang timbul selama penerapan model pembelajaran <i>RADEC</i>
	Wawancara siswa	Hasil wawancara yang dilakukan di reduksi kembali, di kaji kembali. Hasil wawancara yang sesuai bisa digunakan untuk mengungkapkan jawaban rumusan masalah tersebut.	Dilakukan analisis secara mendalam berdasarkan hasil teori dan penelitian terdahulu berkaitan dengan hasil wawancara yang telah direduksi	

Sumber: Peneliti

Tabel 3.8

Kriteria Tabel Display Kesimpulan dari Wawancara dan Observasi Siswa

Kriteria	Keterangan	Kode
Tidak Mampu	Siswa dikatakan tidak mampu bila diobservasi tidak menunjukkan aspek yang diharapkan dan ketika wawancara siswa tidak menjawab sesuai dengan jawaban yang diharapkan	TM
Belum Tampak	Siswa dikatakan belum tampak bila di observasi siswa tidak menunjukkan aspek yang diharapkan namun ketika wawancara siswa mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang diharapkan	BT
Mampu	Siswa dikatakan mampu apabila ketika observasi menunjukkan aspek yang diharapkan dan ketika wawancara siswa mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang diharapkan	M

Sumber : Peneliti

3.5.2 Data Kuantitatif

Data hasil observasi untuk melihat pemahaman guru dengan mengisi lembar observasi menggunakan tanda check (✓) pada salah satu dari empat alternatif jawaban yaitu sangat baik (4), baik (3), cukup baik (2), kurang baik (1)”. Adapun cara memperoleh skor observasi dilihat dari cara (Bingah, 2015):

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Untuk menentukan pemahaman guru dapat dilihat dari tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3.9

Total Skor hasil pengisian kuisioner seluruh responden.

Skor	Kategori
75% - 100%	Sangat Baik
50% - 75%	Baik
25% - 50%	Cukup Baik
0% - 25%	Kurang Baik

Sumber : peneliti

Penentuan kriteria kecenderungan dari tiap-tiap indikator didasarkan dengan norma ketentuan.

Adapun langkah-langkah sebagai berikut (Bingah, 2015):

1. Menentukan skor tertinggi dan terendah

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times \text{jumlah item} = 4 \times 25 = 100$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times \text{jumlah item} = 1 \times 25 = 25$$

2. Luas sebaran = skor tertinggi – skor terendah = $100 - 25 = 75$

3. Menghitung mean ideal (M) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

$$M = \frac{1}{2} (100 + 25)$$

$$M = 62,5$$

4. Menghitung standar deviasi = $\frac{\text{luas sebaran}}{6}$

$$= \frac{75}{6} = 12,5$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa batas antara kategori tersebut adalah:

$$(M+1SD) = 62,5 + 12,5 = 75$$

$$(M-1SD) = 62,5 - 12,5 = 50$$

Maka batas kategorisasi tersebut adalah:

Tabel 3.10 Kategorisasi Nilai Moral dan Sikap Prososial

Rentang Skor	Kategori
76-100	Tinggi
51-75	Sedang
<50	Rendah

Sumber : Peneliti

3.6 Validitas Data

Setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data, maka data di validasi untuk mengetahui kredibilitas data. Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2014) memaparkan langkah-langkah untuk memvalidasi data:

1. Member check, yaitu memeriksa kembali hasil dari observasi dan wawancara
2. Triangulasi, yaitu membandingkan data dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.
3. *Ekspert opinion*, yaitu meminta nasehat kepada pakar atau ahli.

3.7 Indikator Keberhasilan

Pada penelitian ini untuk menguatkan indikator keberhasilannya maka peneliti akan berusaha menggambarkan indikasi-indikasi menguatnya sebagai berikut:

1. Siswa mengalami peningkatan pemahaman nilai moral dan sikap prososial.
2. Peningkatan nilai moral dan sikap prososial siswa berada pada rentang nilai 76-100 atau kategori Tinggi.